



**ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
ANTAR TOKOH UTAMA DALAM FILM
MENGEJAR SURGA : REFLEKSI NILAI-NILAI
DAKWAH**



FENI RISKI SAHARA

NIM. 3421156

2025



**ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
ANTAR TOKOH UTAMA DALAM FILM
MENGEJAR SURGA : REFLEKSI NILAI-NILAI
DAKWAH**



FENI RISKI SAHARA

NIM. 3421156

2025

**ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR
TOKOH UTAMA DALAM FILM *MENGEJAR SURGA* :
REFLEKSI NILAI-NILAI DAKWAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FENI RISKI SAHARA

NIM. 3421156

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR
TOKOH UTAMA DALAM FILM *MENGEJAR SURGA* :
REFLEKSI NILAI-NILAI DAKWAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FENI RISKI SAHARA

NIM. 3421156

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Feni Riski Sahara
NIM : 3421156
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR TOKOH UTAMA DALAM FILM *MENGEJAR SURGA* REFLEKSI NILAI-NILAI DAKWAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Juni 2025

Yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
60AMX388481938

Feni Riski Sahara
NIM. 3421156

NOTA PEMBIMBING

Firda Aulia Izzati, M. Pd

Pangumenganmas, Karangdadap

Lamp : 5 (Lima)

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Feni Riski Sahara

Kepaya Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **Pekalongan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Feni Riski Sahara

NIM : 3421156

Judul : **Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Tokoh Utama dalam Film Mengejar Surga Refleksi Nilai-Nilai Dakwah**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/I tersebut dapat segera dimonaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Juni 2025

Pembimbing



Firda Aulia Izzati, M. Pd

NIP. 199201022022042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FENI RISKI SAHARA**

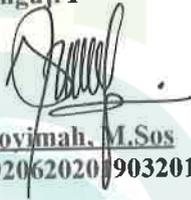
NIM : **3421156**

Judul Skripsi : **ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
ANTAR TOKOH UTAMA DALAM FILM
MENGEJAR SURGA : REFLEKSI NILAI-NILAI
DAKWAH**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

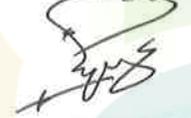
Dewan Penguji

Penguji I



Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Penguji II



Irfandi, M. H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّرَّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Wadji dan Ibu Nur Esanah dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun material yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, terima kasih banyak dan semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu dan barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Kakak perempuan saya Fildha Ayu Ningtyas dan Fivi Amalia yang telah memberikan dukungan bagi penulis agar menyelesaikan studi sarjana ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN GUSDUR yang telah membimbing dan mendukung saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi sesuai target.
4. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu, mendukung serta memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
5. Teman-teman seperjuangan saya selama masa kuliah Nur Awalia Khasanah, Hilma Herista, Rista Melinda, Salsabila Ulya terimakasih atas segala bantuan, motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan, semoga kelak kita semua bisa menjadi orang yang sukses dan berguna bagi lingkungan.
6. Partner Skripsi Jesicca Ginanda, saya mengucapkan terima kasih banyak dan tulus atas segala kerja sama yang luar biasa. Setiap

momen, mulai dari diskusi, menghadapi tantangan, dan menyelesaikan skripsi bersama, menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

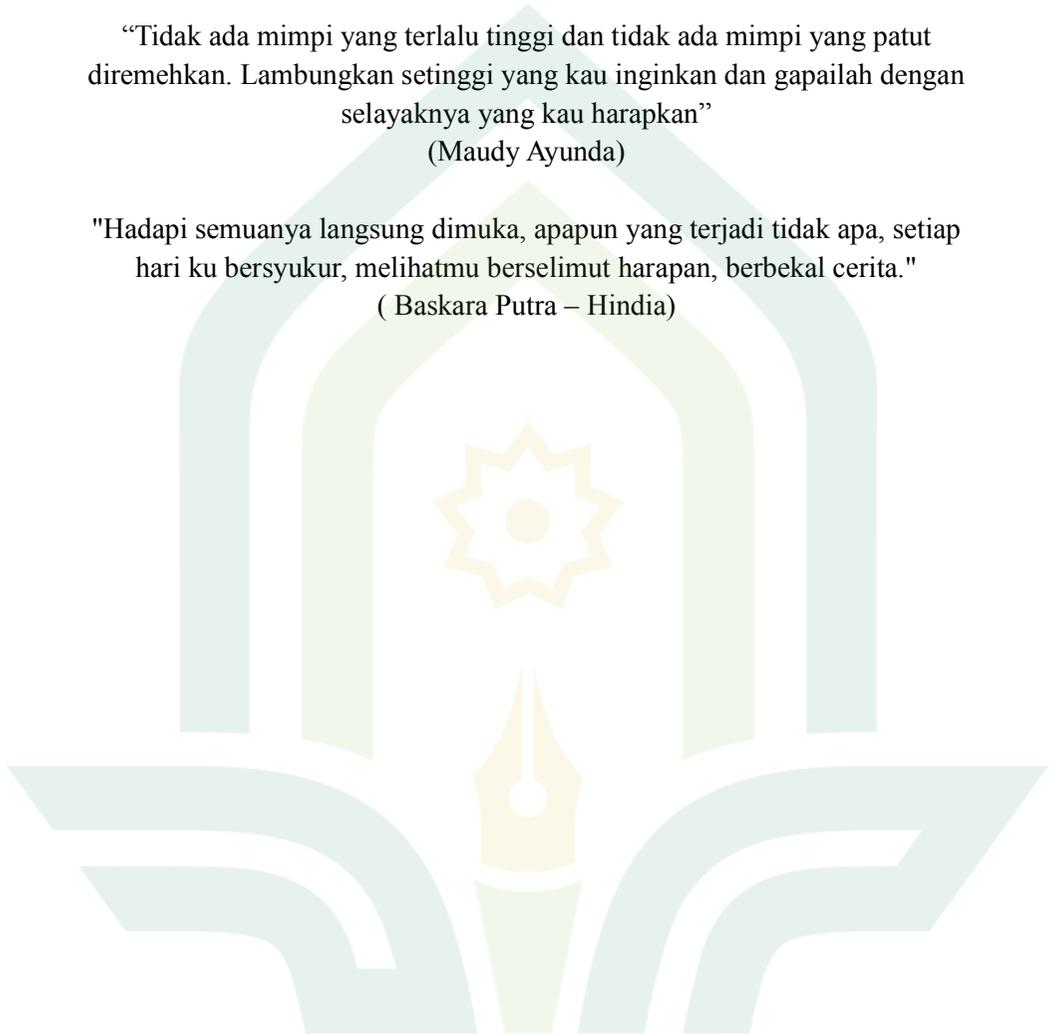
7. Teman-teman Kpi Angkatan 21 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah semangat berjuang bersama dalam masa-masa perkuliahan.
8. Kepada diri saya sendiri Feni Riski Sahara, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit dan lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah perlombaan namun butuh ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "*People come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini dan tetap memilih berusaha dititik ini.

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan mendapat
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut
diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan
selayaknya yang kau harapkan”
(Maudy Ayunda)

"Hadapi semuanya langsung dimuka, apapun yang terjadi tidak apa, setiap
hari ku bersyukur, melihatmu berselimut harapan, berbekal cerita."
(Baskara Putra – Hindia)



ABSTRAK

Feni. 2025. Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Tokoh Utama dalam Film *Mengejar Surga* : Refleksi Nilai-Nilai Dakwah. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Firda Aulia Izzati M.Pd.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Film, Nilai-Nilai Dakwah

Film merupakan media komunikasi massa yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan dakwah. Salah satu film yang mengandung nilai dakwah adalah *Mengejar Surga*, yang menceritakan perjalanan seorang muslimah bernama Atikah dalam mencari ayah kandungnya agar dapat menjadi wali nikah dalam pernikahannya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bentuk komunikasi interpersonal antar tokoh utama serta menggali nilai-nilai dakwah yang ditampilkan dalam film, tidak hanya terbatas pada aspek syariat, tetapi juga nilai dakwah yang menyentuh aspek kemanusiaan dan budaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komunikasi interpersonal antar tokoh utama dalam film *Mengejar Surga* berdasarkan teori komunikasi interpersonal Joseph DeVito, serta mengidentifikasi nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi film sebagai teknik utama untuk mengkaji isi adegan dan dialog dalam film tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar tokoh utama dalam film ini mencerminkan lima elemen penting komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif, dan kesamaan. Selain itu, film ini juga mengandung nilai-nilai dakwah syariat seperti pentingnya wali nikah, nilai dakwah kemanusiaan seperti kasih sayang dan tanggung jawab terhadap orang tua, serta nilai dakwah budaya seperti menjaga identitas keislaman di lingkungan barat dan sikap toleransi terhadap budaya asing. Dengan demikian, film *Mengejar Surga* dapat menjadi media dakwah yang menyentuh, relevan, dan kontekstual dengan kehidupan sosial masyarakat saat ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ke jalan menuju keberhasilan dalam setiap proses mengerjakan skripsi hingga akhir. Atas nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Tokoh Utama dalam Film *Mengejar Surga* Refleksi Nilai-Nilai Dakwah. Skripsi ini mengangkat mengenai bagaimana komunikasi interpersonal yang terjalin antar tokoh utama yang ada pada film *Mengejar Surga* dan nilai dakwah pentingnya wali nikah bagi perempuan yang ada pada film tersebut. Sehingga penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Mukoyimah, M,Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Firda Aulia Izzati, M,Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak Syamsul Bakhri, M,Sos. Selaku Dosen Pembimbing Akademik atas motivasi, arahan, dan dukungannya selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

8. Teman-teman KPI angkatan 2021 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memotivasi serta memberikan dukungan.

Penulis sadar dalam penyelesaian skripsi ini terbantu atas dukungan seluruh pihak. Penulis juga yakin skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas keterbatasan dalam penelitian ini. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga kita selalu diberikan keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi semua pembaca

Pekalongan, 14 Juni 2025
Penulis



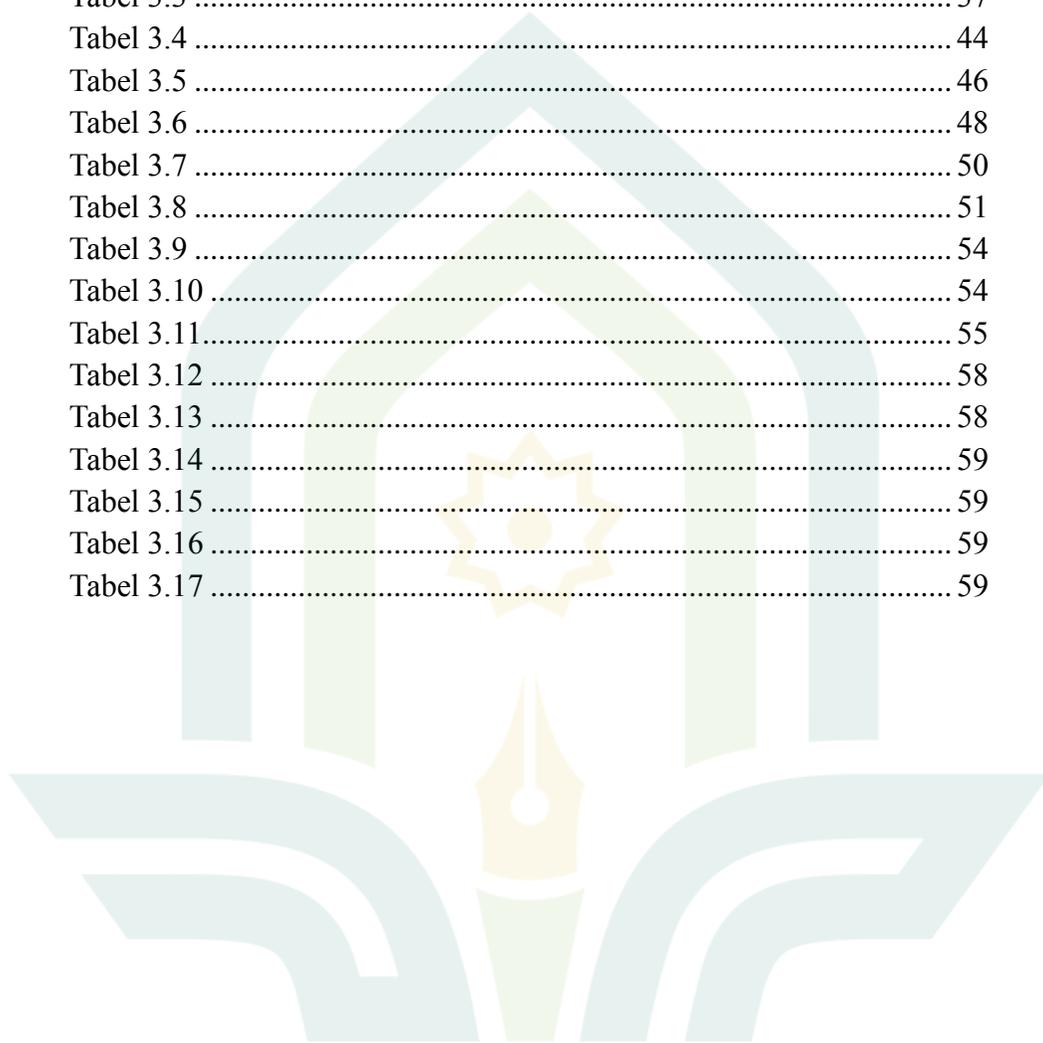
DAFTAR ISI

HALAMAN	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
F. Kerangka Berpikir	10
G. Metode Penelitian	11
1. Metode, Jenis, dan Pendekatan	11
2. Sumber Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisi Data	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Komunikasi	15
1. Definisi Komunikasi	15
2. Komunikasi Interpersonal	16
B. Film	19
1. Pengertian Film	19

2. Jenis Film	20
C. Dakwah	21
1. Pengertian Dakwah.....	21
2. Refleksi Nilai-Nilai Dakwah	24
3. Wali dalam Pernikahan	26
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Objek Penelitian	30
1. Sinopsis Film Mengejar Surga.....	30
2. Tokoh dalam Film <i>Mengejar Surga</i>	30
B. Komunikasi Interpersonal Antar Tokoh Utama dalam Film Mengejar Surga	33
C. Nilai Dakwah dalam Film Mengejar Surga	52
BAB IV ANALISIS HASIL KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR TOKOH UTAMA DAN NILAI-NILAI DAKWAH DALAM FILM <i>MENGEJAR SURGA</i>	60
A. Analisis Komunikasi Interpersonal yang Digambarkan oleh Tokoh Utama dalam Film Mengejar Surga	60
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	32
Tabel 3.2	34
Tabel 3.3	37
Tabel 3.4	44
Tabel 3.5	46
Tabel 3.6	48
Tabel 3.7	50
Tabel 3.8	51
Tabel 3.9	54
Tabel 3.10	54
Tabel 3.11	55
Tabel 3.12	58
Tabel 3.13	58
Tabel 3.14	59
Tabel 3.15	59
Tabel 3.16	59
Tabel 3.17	59



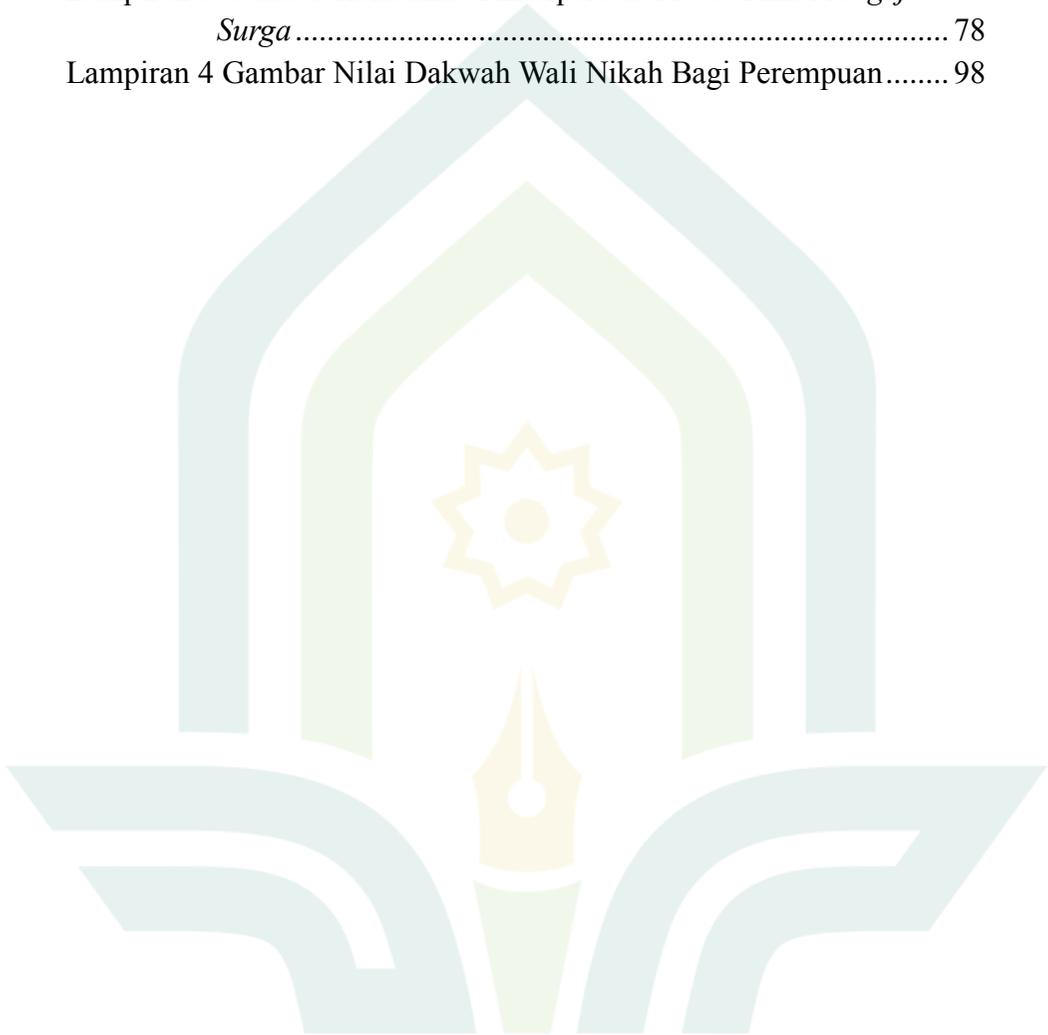
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	10
Gambar 2.1 Model Komunikasi Interpersonal	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Film Mengejar Surga.....	78
Lampiran 2 Struktur dalam Film <i>Mengejar Surga</i>	79
Lampiran 3 Gambar Komunikasi Interpersonal Pada Film <i>Mengejar Surga</i>	78
Lampiran 4 Gambar Nilai Dakwah Wali Nikah Bagi Perempuan.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kegiatan kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi baik melalui cara non-verbal maupun verbal, komunikasi diibaratkan sebagai transaksi dimana komunikasi menjadi proses dari komponen-komponennya sehingga saling terkait¹ Pada komunikasi ini penting untuk kita pahami mengenai konteks, emosi dan juga latar belakang setiap individu, tujuannya supaya dapat membangun hubungan yang baik, pesan tersampaikan dengan jelas dan juga saling memahami satu sama lain. Efektifitas komunikasi interpersonal ini dipengaruhi oleh keterampilan dalam mendengarkan, kemampuan mengekspresikan diri dengan jelas dan juga empati.

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung dengan sangat cepat, menghasilkan berbagai alat komunikasi yang digunakan untuk menerima dan mengirim pesan. Salah satu contohnya adalah film. Film terdiri dari serangkaian gambar bergerak yang dipadukan dengan suara dan narasi, sehingga dapat menciptakan cerita dan menyampaikan pesan kepada masyarakat.² Untuk menyampaikan pesan dan suasana dalam film adanya penokohan yang menggerakkan alur cerita dalam film, penokohan atau perwatakan memberi gambaran jelas sifat lahir batin dari tokoh yang terdapat dalam cerita.³ Tokoh dalam film pastinya memiliki berbagai karakter seperti protagonis, antagonis, dan tirtagonis, melalui alur cerita yang menarik, film dapat membangkitkan empati dan pemahaman terhadap berbagai isu yang dihadapi masyarakat.

¹ Ahmad, T. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Malang: CV, Literasi Nusantara Abadi. 2022) hlm.27

² Kasemin, H.K. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. (Jakarta: Prenada Media) 2016. hlm 3

³ Rafiqah, Syarifa. *Penokohan dalam Cerita Rakyat (Perspektif Linguistik Sistemik Fungsional)*. (Syiah Kuala University Press) 2021. hlm 27

Selain itu, kemudahan akses melalui platform digital memungkinkan film untuk menjangkau audiens yang lebih banyak.

Film menjadi sarana hiburan yang paling disukai oleh anak-anak sampai dewasa, hal ini karena film memberikan kesan tersendiri bagi penontonnya sehingga bisa merasakan semua perasaan yang ditunjukkan oleh setiap tokoh dalam film tersebut. Hal ini alasan mengapa banyaknya orang menyukai media film sebagai sarana hiburan, tidak hanya sebagai sarana hiburan saja film juga bisa menjadi peran yang edukatif dan juga informatif. Salah satunya sebagai peran edukasi agama yaitu memuat nilai-nilai dakwah islam yang dikemas di dalam sebuah film.

Kemajuan teknologi saat ini telah membawa dampak positif bagi penggunaan media, terutama dalam perkembangan perfilman Indonesia. Hal ini semakin memacu semangat para pembuat film untuk menciptakan karya-karya yang berkualitas tinggi. Karya-karya tersebut berfungsi sebagai alat dakwah yang efektif dalam menyebarkan pesan dan nilai-nilai agama kepada masyarakat. Mereka menyajikan cerita yang ringan dan menghibur, sekaligus mengangkat tema-tema yang relevan dengan kegiatan sehari-hari, dan tidak menghilangkan nilai motivasi yang ada diajarkan agama islam.⁴ Selain itu, kehadiran platform streaming dan media sosial memberikan kesempatan lebih besar bagi para pembuat film agar tersampaikan lebih luas kepada para audiens. Tidak hanya meningkatkan visibilitas karya-karya mereka, tetapi juga mempermudah interaksi antara pembuat film dan penonton. Dengan demikian, pesan dapat diterima dengan mudah.

Media film merupakan media komunikasi favorite masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh data jumlah penonton bioskop setiap tahunnya meningkat, dari data CGS Internasional bahwa jumlah kenaikan penonton Cinema XXI meningkat 26,2% atau sebesar 46,5 juta di tahun 2024, yang sebelumnya ditahun 2023

⁴ Pratiwi, A. F. "Film Sebagai Media Dakwah Islam." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, N0. 2 (2021). hlm, 133.

sebesar 36,9 juta penonton.⁵ Selain itu, popularitas film juga membuka ruang bagi kolaborasi antara seniman dan ulama untuk menciptakan sebuah karya-karya yang menginspirasi dan juga menghibur. Dalam konteks ini, film menjadi jembatan yang menghubungkan seni dengan dakwah.

Beberapa tahun terakhir dunia perfilman di Indonesia semakin beragam, banyak pilihan genre mulai dari horor, romantis, komedi. Selain itu ada juga film dakwah yang mengusung tema drama romantis, salah satunya adalah *Mengejar Surga* yang saat ini sedang diteliti oleh peneliti.

Namun, Di Indonesia isu terkait wali nikah masih menjadi perdebatan, terutama dalam kasus-kasus tertentu yang menimbulkan konflik hukum, budaya, dan agama. Banyak perempuan yang kesulitan menikah karena ayah kandung tidak diketahui, tidak bertanggung jawab, atau menolak menjadi wali nikah, sehingga dalam hal ini sering menjadi perdebatan sah atau tidaknya wali hakim menggantikan wali nikah.

Film *Mengejar surga* merupakan film keislaman drama religi yang diproduksi oleh Viera Film dan disutradarai oleh Bambang Drias, film ini ditulis oleh Baskoro Adi Wuryanto dan Syamsul Hadi tayang di bioskop pada 26 Mei 2022. Tokoh utama yang memerankan film tersebut ada tiga yaitu pertama Jesika Mila berperan sebagai Atika yang memiliki karakter protagonis, kedua Al Ghazali berperan sebagai Iqbal sebagai pasangan Atika memiliki karakter protagonis dan Kimberly Ryder sebagai Fatma sahabat Atika memiliki karakter protagonis. Pada film ini menceritakan adanya seorang muslimah taat agama yang ditinggalkan ayahnya sebelum lahir, suatu ketika Atika tumbuh dewasa dan mencari sosok ayahnya hingga ke Belanda untuk meminta restu dan juga menjadi wali nikah di pernikahannya. Perjalanan Atika mencari sosok ayahnya ke Belanda ditemani oleh sahabatnya yang bernama Fatma.

⁵ IQPlus, Jumlah Penonton Cinema XXI Meningkat 26,2% Di Semester I 2024 (CGS Internasional). 2024

Setelah perjalanan panjang yang dilalui Atika dalam pencarian ayahnya Atika berhasil menemukan keberadaan ayahnya.

Melalui komunikasi terbuka dengan sahabat, pasangan, dan ibunya, Atika berusaha menyelesaikan masalah ini, meski kurangnya komunikasi yang efektif memperburuk hubungan mereka. Film ini juga menyoroti pentingnya peran wali nikah bagi perempuan muslimah, di mana wali merupakan syarat sah dalam pernikahan menurut syariat Islam. Meskipun wali nikah dapat diwakilkan dalam situasi tertentu, Atika bertekad menjadikan ayahnya sebagai wali dalam pernikahannya dan mencari keberadaannya di Belanda, yakin bahwa ayahnya masih hidup.

Ketidaksahannya sangat jelas dinyatakan sampai tiga kali oleh Rasulullah saw. dalam hadisnya.

لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَالِيٍّ

Artinya: “Tidak disahkan perkawinan tanpa adanya wali yang sah” (HR. Ahmad).⁶

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki pengaturan mengenai posisi wali nikah dalam hukum tertulis. Wali nikah di Indonesia menjadi salah satu rukun yang diperlukan untuk melaksanakan pernikahan secara sah. Komplikasi Hukum Islam (HKI) menyatakan pada pasal 19 yang menjelaskan bahwa seorang wali nikah adalah syarat yang harus adanya bagi calon perempuan yang akan menikah.⁷ Ketentuan ini banyak dipengaruhi oleh corak pemikiran yang dilihat dari kitab-kitab mazhab syaf’i yang banyak dianut sebagian masyarakat besar Indonesia.

Dilihat dari tulisan penulis diatas, menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal pentingnya dalam suatu hubungan, baik dalam kehidupan sosial maupun keluarga. Media film sebagai bagian dari komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai

⁶ Muhammad, Y. M., Israqunnajah, I., Fakhrudin, F., & Rahmani, M. "Konflik Pemikiran Metode Istibath Hukum Madzhab Hanafiyah dan Syafi'iyah dalam Hukum Tanpa Wali", *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, No. 8 vol 3 2022. hlm, 195-198.

⁷ Muhammad, S. Problem Penentuan Wali Nikah Di Indonesia (*Jurnal Intelek Insan Cendikia*. No. 2 Vol 4 (2025) hlm. 2

hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan dakwah. Salah satu film yang memuat pesan-pesan dakwah adalah *Mengejar Surga*, yang menceritakan perjalanan seorang muslimah taat bernama Atikah dalam mencari ayah kandungnya agar dapat menjadi wali nikah dalam pernikahannya. Film ini menampilkan berbagai bentuk komunikasi antar tokoh utama serta nilai-nilai kehidupan yang sejalan dengan ajaran Islam.

Dalam hal ini, penulis mencoba untuk menganalisis film *Mengejar Surga* melalui isi dialog dan adegan yang ada, dengan tujuan untuk mengkaji bentuk komunikasi interpersonal antar tokoh utama serta nilai-nilai dakwah yang dapat diambil dari film tersebut. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal dari Joseph DeVito yang mencakup lima unsur, yaitu keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif, dan kesamaan. Selain itu, nilai dakwah yang dianalisis tidak hanya terbatas pada aspek syariat seperti pentingnya wali nikah, tetapi juga menyangkut nilai kemanusiaan seperti kasih sayang dan tanggung jawab terhadap orang tua, serta nilai budaya seperti menjaga identitas Islam di lingkungan yang berbeda secara sosial dan budaya.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan analisis isi film untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana komunikasi antar tokoh dalam film tersebut merefleksikan pesan-pesan dakwah Islam yang kontekstual dan relevan bagi kehidupan masyarakat. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Tokoh Utama dalam Film *Mengejar Surga* Refleksi Nilai-Nilai Dakwah.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. "Bagaimana komunikasi interpersonal antar tokoh utama dalam Film *Mengejar Surga* ditinjau dari lima unsur menurut Joseph DeVito?"
2. Bagaimana nilai-nilai dakwah yang dapat diambil dari Film *Mengejar Surga*?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk komunikasi interpersonal antar tokoh utama berdasarkan lima unsur menurut teori Joseph DeVito, yaitu keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif, dan kesamaan.
2. Untuk mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai dakwah Islam yang ditampilkan dalam film, khususnya yang berkaitan dengan peran wali nikah, ketaatan, kemanusiaan, dan budaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini penulis juga berharap dapat memberikan sebuah deskripsi, gambaran dan juga penjelasan mengenai komunikasi interpersonal teori Joseph DeVito
 - b. Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai nilai dakwah wali nikah bagi perempuan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat
Mampu memberikan wawasan dan juga pemahaman yang bermanfaat bagi masyarakat. Terutama bagi mereka yang mencari literatur mengenai komunikasi interpersonal, nilai-nilai dakwah.

- b. Untuk mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai dakwah Islam yang ditampilkan dalam film, khususnya yang berkaitan dengan peran wali nikah, ketaatan, dan perjuangan spiritual tokoh utama.
- c. Bagi Peneliti
Mampu menambah pemahaman peneliti tentang permasalahan yang sedang dibahas, dapat menjadi bahan bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan.

E. Penelitian Relevan

1. Analisis semiotika komunikasi interpersonal dalam film “*pulang*” pada jurnal yang ditulis oleh Ashar Banyu Lazuardi dan Hasbullah (2023) pada penelitian jurnal ini akan membedah adegan film *Pulang* yang menampilkan hubungan komunikasi interpersonal. Dengan tujuan untuk mengetahui skema hubungan keluarga pada film *Pulang* yang dapat dilihat dari interaksi komunikasi interpersonal antara tokoh-tokoh pemeran yang ada di film tersebut. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti yaitu sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan juga dalam meneliti komunikasi interpersonal yang terdapat pada film. Perbedaannya terletak pada objek film yang digunakan dan juga Teori yang digunakan dalam penelitian jurnal ini menggunakan teori semiotika Charles S sedangkan teori yang digunakan penulis analisis Naratif.⁸
2. Analisis semiotika komunikasi interpersonal Ayah dan Anak dalam film “*Mencari Hilal*” pada jurnal ini ditulis oleh Hafzotillah (2021) pada penelitian dalam jurnal ini akan meneliti mengenai komunikasi interpersonal yang terjadi dua arah yaitu komunikasi antara Ayah dan anak didalam film tersebut pada penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barnest yang kemudian dianalisis menggunakan metode naratif. Kedua studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan

⁸ Lazuardi, A. B., & Hasbullah, H. Analisis Semiotika Komunikasi Interpersonal dalam Film *Pulang*. (*JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*) Vol. 01 No. 04 2023, hlm 18.

pendekatan deskriptif untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena dan komunikasi interpersonal dalam film. Perbedaannya terletak pada objek film yang digunakan dan juga teori yang digunakan, teori pada jurnal menggunakan teori semiotika sedangkan penulis menggunakan teori analisis naratif.⁹

3. Analisis isi pesan dakwah dalam film “*mengejar surga*” pada skripsi yang ditulis oleh Wafda Zahrotul Ulya (2023) Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang terkandung dalam film dengan judul "Mengejar Surga" melalui analisis wacana Teun A Van Dijk menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti tulis saat ini yaitu sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, menggunakan objek film yang sama yang berjudul “Mengejar Surga” dan juga sama dalam mencari nilai-nilai dakwah yang ada pada film tersebut. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang peneliti tulis saat ini yaitu menggunakan analisis komunikasi interpersonal yang lebih berfokus meneliti komunikasi yang terdapat pada film tersebut sedangkan penelitian pada skripsi ini hanya menganalisis pesan dakwah yang ada pada film tersebut dengan menggunakan analisis wacana.¹⁰
4. Nilai Nilai Pendidikan Karakter Islami Dalam Film “*Mengejar Surga*” Pada skripsi yang ditulis oleh Ira Fitriyani (2023) membahas mengenai pendidikan karakter islami yang ada pada film “mengejar surga” dengan menggunakan metode kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data dan juga menganalisis setiap adegan yang mempunyai pendidikan karakter islami. Persamaan pada penelitian yang penlulis tulis ini dengan skripsi yang ditulis oleh Ira Fitriyani yaitu sama sama

⁹ Hafzotillah, H. Analisis Semiotika Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal. (Bogor: Jurnal Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana) Vol. 27 No. 02, 2021, hlm 3.

¹⁰ Zahrotul ‘Ulya, W. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mengehar Surga (Doctoral dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023) hlm. 10.

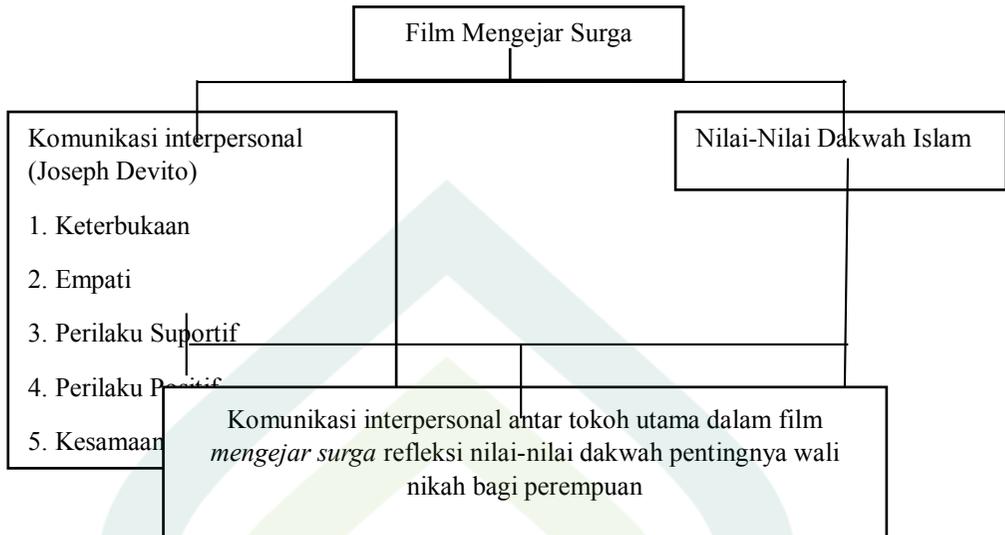
menggunakan metode kualitatif dan menggunakan objek film yang sama yaitu “Mengejar Surga”, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang peneliti tulis ini akan menganalisis komunikasi interpersonal pada film tersebut dan juga nilai-nilai dakwah yang bisa diambil dari film tersebut sedangkan skripsi milik ira Fitriyani menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada film tersebut dan juga menggunakan teori semiotika Roland Barthes¹¹.

5. Analisis Komunikasi Interpersonal Keluarga Batak dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap” jurnal ini ditulis oleh Yunita Kurnia, Yanto, dan Sapta Sari (2023) jurnal ini meneliti bagaimana analisis komunikasi interpersonal keluarga batak yang ada pada film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika. Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis saat ini yaitu sama menggunakan analisis komunikasi interpersonal dalam sebuah film dan sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya yaitu terdapat pada objek film yang digunakan dalam penelitian, dan pada jurnal ini tidak meneliti nilai-nilai dakwah sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis yaitu juga meneliti nilai-nilai dakwah¹²

¹¹ Fitriyani, I. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Film Mengejar Surga (*Doctoral dissertation. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*) 2023. hlm 41.

¹² Kurnia, Y., & Sari, S. Analisis Komunikasi Interpersonal Keluarga Batak dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap. (*Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality*) Vol. 09 No. 02 2023 hlm 173.

F. Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun berdasarkan pengamatan terhadap film *Mengejar Surga* sebagai objek kajian. penelitian ini berfokus pada menganalisis komunikasi interpersonal antar tokoh utama dalam film tersebut, yang dikaji menggunakan teori Joseph DeVito. Teori ini mencakup lima unsur penting dalam komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif, dan kesamaan.

Selain aspek komunikasi, film ini juga memuat nilai-nilai dakwah Islam yang dapat diidentifikasi melalui dialog, sikap, dan tindakan para tokoh. Nilai dakwah yang dikaji meliputi nilai syariah, seperti pentingnya wali nikah dalam pernikahan; nilai kemanusiaan, seperti kasih sayang, pengampunan, dan empati dalam keluarga dan persahabatan; serta nilai budaya, seperti usaha mempertahankan identitas Islam melalui cara berpakaian dan sikap hidup meskipun berada di lingkungan non-Muslim.

Hubungan antara komunikasi interpersonal dan nilai dakwah dalam film *Mengejar Surga* menjadi dasar pijakan dalam penelitian ini. Interaksi antar tokoh tidak hanya menggambarkan dinamika sosial, tetapi juga menjadi sarana penyampaian pesan dakwah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyusun fokus penelitian dengan judul: “Analisis Komunikasi Interpersonal Antar

Tokoh Utama dalam Film *Mengejar Surga* Refleksi : Nilai-Nilai Dakwah.”

G. Metode Penelitian

1. Metode, Jenis, dan Pendekatan

a. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan data angka, tetapi lebih menekankan pada makna dan pemahaman mendalam terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi komunikasi interpersonal antar tokoh utama serta nilai-nilai dakwah Islam dalam film *Mengejar Surga*. Peneliti menganalisis adegan-adegan yang menampilkan interaksi tokoh, baik secara verbal maupun nonverbal, untuk mengungkap bagaimana komunikasi tersebut mencerminkan unsur-unsur komunikasi interpersonal menurut Joseph DeVito serta nilai dakwah syariat, kemanusiaan, dan budaya. Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif berupa narasi, dialog, dan tindakan tokoh dalam film untuk disajikan secara deskriptif.

b. Jenis dan Desain Penelitian

Pada setiap penelitian pasti memiliki paradigma atau sudut pandang yang berbeda pada saat melakukan proses penelitian. Penelitian ini, kami menggunakan paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan aliran yang menolak pandangan empiris atau positivisme, yang cenderung memisahkan objek dan subjek bahasa. Dalam perspektif konstruktivis, subjek dianggap sebagai faktor sentral dalam interaksi dengan teks dan hubungan sosialnya.¹³ Setiap pernyataan pada dasarnya adalah sebuah tindakan penciptaan makna. Demikian Penulis menggunakan paradigma ini karena ingin mendapatkan bagaimana makna dibangun melalui interaksi sosial antar tokoh dalam film

¹³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm 19

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan untuk menelaah adegan dan dialog antar tokoh utama secara sistematis, dengan tujuan memahami bagaimana unsur-unsur komunikasi interpersonal menurut Joseph DeVito serta nilai-nilai dakwah Islam yang mencakup nilai syariat, kemanusiaan, dan budaya ditampilkan dalam film. Analisis dilakukan dengan mengamati data visual dan verbal, lalu mengklasifikasikannya sesuai kategori yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi atau materi yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Sumber data ini dapat dibedakan menjadi dua jenis: data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian, dan data sekunder, yang bersumber dari informasi yang telah ada, seperti buku, jurnal, atau laporan.

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok atau data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek penelitian.¹⁴

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari observasi langsung dengan menonton film "Mengjar Surga" pada aplikasi MAXstream, (https://maxstream.tv/deeplink/video/0_s4053v30), mengamati setiap adegan yang menampilkan interaksi antar tokoh utama dengan fokus pada komunikasi verbal dan non-verbal.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan sebuah data pendukung atau tambahan sebagai pelengkap dari data yang didapat sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari buku analisis naratif dan komunikasi, jurnal wali nikah

¹⁴ Samodro, J., & Adnani, K. Maskulinitas Perempuan Pada Tokoh Ibu dalam Film Maafkan Aku. (*Analisis Semiotika John Fiske*) (Doctoral dissertation, UIN Surakarta) 2023 hlm 06

dan artikel yang membahas film yang masih satu irama dengan film Mengejar Surga.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengamati dan mencatat perilaku, peristiwa, atau kondisi dalam lingkungan tertentu dikenal sebagai observasi. Dalam metode ini, peneliti secara aktif melihat dan mendokumentasikan apa yang dilakukan tokoh utama disetiap adegan dalam film. Pengumpulan data menggunakan observasi peneliti akan melakukan dengan cara menonton film *mengejar surga* terlebih dahulu untuk memahami serta mengetahui komunikasi interpersonal dan nilai dakwah.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan serta karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dari dokumentasi dapat dilakukan dengan mengambil beberapa cuplikan adegan dari film *Mengejar Surga*. Selain itu, sumber data yang diperoleh meliputi naskah, poster, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian, yang diperoleh dari internet dan sumber-sumber terpercaya sebagai tambahan informasi.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dan dikumpulkan sesuai dengan sub-bagian yang relevan, lalu diperiksa dengan cermat untuk memahami maknanya. Tanpa melalui analisis dan interpretasi, data yang terkumpul tidak akan memiliki arti. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis komunikasi interpersonal Joseph Devito.¹⁶

Berdasarkan teori tersebut, peneliti mengikuti langkah-langkah berikut dalam analisis:

¹⁵ Salsabella, E. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Menggunakan ShopeePayLater* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo) 2020, hlm 20.

¹⁶ Hayati, R. M. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Analisis Naratif Film “Ngeri-Ngeri Sedap”(Analisis Naratif Model Todorov) *Skripsi Sarjana Sosial UIN Antarsari* 2024. hlm 11.

- a. Menganalisis menggunakan analisis komunikasi interpersonal Joseph DeVito untuk memahami temuan yang didapat dari film *Mengejar Surga* sehingga dapat menjelaskan bagaimana cerita berkembang, termasuk karakter para tokoh utama.
- b. Pengkajian film "Mengejar Surga" akan fokus pada cara tokoh utama berkomunikasi satu sama lain dan bagaimana komunikasi tersebut mencerminkan nilai-nilai dakwah.
- c. Mengumpulkan data terkait narasi dalam Film *Mengejar Surga* mulai dari adegan pada setiap alurnya, menggunakan metode dokumentasi yaitu cuplikan setiap adegan.
- d. Membuat kesimpulan dari tahapan yang telah diidentifikasi

H. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, dan metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori berisi penjelasan teori yang digunakan, komunikasi, komunikasi interpersonal, film, nilai-nilai dakwah.

Bab III : Penyajian data, yang berisi data data yang belum dianalisis sesuai dalam menjawab Rumusan Masalah yaitu, Bagaimana komunikasi interpersonal antar tokoh utama pada Film *Mengejar Surga* melalui unsur menurut Joseph DeVito dan Bagaimana nilai-nilai dakwah yang dapat diambil dari Film *Mengejar Surga*.

Bab IV : Analisis Hasil Dan Pembahasan, Berisi Penjelasan Secara Sistematika Mengenai komunikasi interpersonal antar tokoh utama, dan nilai-nilai dakwah.

Bab V : Berisi penutup, meliputi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Mengejar Surga* menceritakan tentang perjalanan seorang perempuan bernama Atikah yang mencari ayah kandungnya di Belanda. Film ini tidak hanya menampilkan konflik personal, tetapi juga menggambarkan dinamika komunikasi interpersonal antar tokoh serta mengandung nilai-nilai dakwah yang dapat dijadikan pelajaran kehidupan.

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan teori komunikasi interpersonal dari Joseph DeVito, dapat disimpulkan bahwa interaksi antar tokoh dalam film ini mencerminkan lima unsur utama komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif, dan kesamaan. Keterbukaan Atikah kepada Fatma dan ibunya membangun hubungan yang jujur dan penuh kepercayaan. Empati Fatma, Iqbal, dan tokoh lain menciptakan ruang aman bagi Atikah untuk mencurahkan perasaannya. Perilaku suportif terlihat dari dukungan yang terus diberikan kepada Atikah dalam proses pencarian ayahnya. Sikap positif yang ditunjukkan para tokoh menumbuhkan semangat dan harapan, sementara kesamaan tujuan antara Atikah dan Fatma memperkuat kerja sama mereka.
2. Selain itu, film ini mengandung nilai-nilai dakwah Islam yang meliputi nilai syariah, nilai kemanusiaan, dan nilai budaya. Nilai syariah ditampilkan melalui penekanan pentingnya wali nikah dalam pernikahan Islam. Nilai kemanusiaan terlihat dari adanya empati, kasih sayang, dan pengampunan antar tokoh, terutama dalam hubungan Atikah dengan keluarga dan sahabat. Nilai budaya tercermin dari cara Atikah mempertahankan identitas keislamannya meskipun berada di lingkungan yang berbeda budaya, seperti dalam hal berpakaian dan bersikap.

B. Saran

Saran dari peneliti berdasarkan hasil dari penelitian pada film Mengejar Surga, maka peneliti memiliki beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti berharap pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang nantinya membaca penelitian ini.
2. Untuk peneliti lain agar penelitian ini ditelaah kembali lebih dalam dan juga dikembangkan menggunakan pendekatan atau teori lain sehingga menghasilkan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. (2022). Konsep Dakwah dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(3).
- Ahmad, T. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (2022) (Malang: CV, Literasi Nusantara Abadi
- Aji, Devi Putri, and Kamila Adnani.(2023)"Makna Life Goals dalam Film Rentang Kisah: Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov." *Academic Journal of Da'wa and Communication*
- Alfathoni, M.A.M & Manesah, D. (2020) *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: Deepublish)
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*,
- Daud, F. K., & Sururuie, R. W. 2021 Otoritas Wali Nikah Dalam Islam: Analisis Perkawinan Tanpa Wali di Indonesia Perspektif Fiqh dan Hukum Positif. *Akademika*
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya (2007). hlm 8
- Enjang, S.H. (2023) *Refleksi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pancaniti*.(Lombok Tengah: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia)
- Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita*, (Jakarta: Kencana 2013)
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*

- Faizah, N. (2024) Konsep Wali Nikah dalam Prespektif Ulama Klasik dan Modern (*Al-Muqaranah: Jurnal Perbandingan Mazhab dan Hukum*)
- Fitriyani, I. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Film Mengejar Surga* (Doctoral dissertation. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Hafzotillah, H. (2021). Analisis Semiotika Komunikasi Interpersonal Ayah dan Anak dalam Film Mencari Hilal. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 27(2), 612-617.
- Hanyfah, I., & Purwanti, S. (2024). Representasi Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja dalam Film Pendek Please Be Quiet (Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov). *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(2), 374-392.
- Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Umsida Press, 1-119.
- Hayati, R. M. (2024). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Analisis Naratif Film "Ngeri-Ngeri Sedap"*(Analisis Naratif Model Todorov).
- <https://itrade.cgsi.co.id/jumlah-penonton-cinema-xxi-meningkat-262-di-semester-i-2024>
- Josua S, Dwi P, Ananda P. (2022) Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Pendek "HAR" (*Jurnal Pendidikan Tambusai*)
- Kasemin, H.K. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. 2016 (Jakarta: Prenada Media)
- Khansa, N A & Sri, W. (2022) Representasi Karakter Ibu sebagai Orang Tua Tunggal dalam Film Wonderful Life. (*Journal of Pembangunan Jaya University*)

- Kisti, S.Y, Nia, Parihat, K. (2020) Analisis Semiotika Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Ghibah di Channel Youtube Film Maker Muslim (*Journal Mediator*)
- Kristianto, Bernard Realino Danu, Maria Carolina Itu Leba, and Angela Merici Elvina. 2022 "The Narrative Analysis of Todorov Film Story of Dinda." *PUBLIC CORNER*
- Kurnia, Y., & Sari, S. (2023). Analisis Komunikasi Interpersonal Keluarga Batak dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap. *Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality*,
- Lazuardi, A. B., & Hasbullah, H. (2023). Analisis Semiotika Komunikasi Interpersonal dalam Film Pulang. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*
- Muhammad R, Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, and Abd Hannan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, "Al-Muqaranah: *Jurnal Perbandingan Madzhab Wali Nikah dalam Prespektif Imam Syafi'i dan Hanafi*
- Muhammad, S. 2025 Problem Penentuan Wali Nikah Di Indonesia (Jurnal Intelek Insan Cendikia).
- Muhammad, Y. M., Israqunnajah, I., Fakhruddin, F., & Rahmani, M. (2022). Konflik Pemikiran Metode Istinbath Hukum Madzhab Hanafiyyah dan Syafi'iyah dalam Hukum Tanpa Wali *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*
- Nabila, F.Z. Hayah & Uni Halwati, Potret Dakwah Rasulullah Potret Dakwah Rasulullah (Dakwah Bil Hal, Bil Lisan Dan Bil Qolam)', *Al-Hikmah Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika Dakwah Islam di Era Modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*

- Pratiwi, A. F. (2018). Film Sebagai Media Dakwah Islam. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 2(2).
- Rachmat, K. (2006) *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media)
- Ramli, M. R., Sari, T. F., Chaniago, Y., & Bahriyah, E. N. 2025 Emansipasi dalam Film Habibie Ainun 3: Studi Analisis Naratif. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*
- Rafiqah, Syarifa.2021 *Penokohan dalam Cerita Rakyat (Perspektif Linguistik Sistemik Fungsional)*. (Syiah Kuala University Press)
- Salsabella, E. (2020). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Menggunakan ShopeePayLater* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Samodoro, J., & Adnani, K. (2023). *Maskulinitas Perempuan pada Tokoh Ibu dalam Film Ibu Maafkan Aku (Analisis Semiotika John Fiske)* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Samsinar, R. (2017) *Komunikasi Antarmanusia Edisi 1* (Watampone: STAIN Watampone)
- Suranto, Aw. (2011) *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Susilo, Arief Rachman, Dewi Sri Andika Rusmana, and Novan Andrianto. 2024 "Represents Fantasi Seksual dalam Film Dear David dengan Analisis Naratif Tzevetan Todorov." *Jurnal Nomosleca*
- Syahrul, A. (2022) *Komunikasi Antar Pribadi* (Jawa Timur: Literasi Nusantara Abadi)
- Thaheer, N. D., & Adiprabowo, V. D. 2024 Analisis Naratif Dalam Film Singot. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*

- Wikipedia Contributors, (2022) “Mengejar Surga” (*Wikipedia Indonesia*)
- Wisnu Tri Cahyo, Abdul Hamid, and Badrah Uyuni, (2022) “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Buku Catatan Untuk Diriku Karya Haidar Bagir,” *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*
- Yusuf, M. A., & Fahrudin, M. (2023). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)
- Zahrotul‘Ulya, W. (2023). Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mengejar Surga (Doctoral dissertation. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Zumaroh, A. (2021) Nilai Dakwah Al-Qur’an ”Studi Pemikiran Yusuf Qodrowi” (*Jurnal Ath-Tariq*)

